PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE ROUND TABLE* DI SEKOLAH DASAR

Puspa Helmiati Putri, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Email: puspabkn7@gmail.com

Fadhilaturrahmi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai **Yolanda Pahrul,** Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa melalui model cooperative tipe round table pada siswa kelas IV SDN 013 Kumantan Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan. Objek penelitian adalah keterampilan menulis puisi bebas. Teknik analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus berlangsung 2 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa meningkat setelah adanya tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe round table dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas IV SDN 013 Kumantan. hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan peningkatan nilai rata-rata kelas dan klasikal. nilai rata-rata dan persentasi ketuntasan klasikal siklus I pertemuan I 36,4%, pada siklus I pertemuan II 54,5% dan siklus II pertemuan I 81,8% pada siklus II Pertemuan II 90,9%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Round Table,* Kemampuan Menulis Puisi Bebas, dan Sekolah Dasar.

Abstract

The study aims to improve students' free poetry writing skills through a round table type cooperative model for fourth graders at SDN 013 Kumantan in the 2021/2022 academic year. The type of research used is Classroom Action Research. This study consisted of 2 cycles and each cycle was carried

out 2 meetings. The object of research is free poetry writing skills. The data analysis technique was carried out in qualitative and quantitative descriptions. This research was conducted in 2 cycles, each cycle lasted 2 meetings. The results showed that the students' poetry writing skills increased after the action. The results showed that the use of a round table cooperative model can improve the ability to write free poetry for fourth graders at SDN 013 Kumantan. this is indicated by an increase in the number of students who reach the minimum completeness criteria (KKM) and an increase in the average and classical grades. the average value and percentage of classical completeness of cycle I meeting I 36.4%, in cycle I meeting II 54.5% and cycle II meeting II 81.8% in cycle II meeting II 90.9%

Keywords: Cooperative Learning Model with round table type, Free Poetry Writing Ability and Elementary School

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang anak memperoleh pengalaman pertama. Selain itu jenjang sekolah dasar juga mengajarkan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain, untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain maka anak memerlukan bahasa. Bahasa mengajarkan kita untuk memahami perasaan dan maksud yang disampaikan orang lain. Tidak terkecuali juga dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. proses berkomunikasi sangatlah penting. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan dan tertulis. Keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca. keterampilan menulis (Martaulina, 2018).

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) meliputi aspek berbahasa seperti berbicara. menyimak, membaca, dan menulis. keterampilan memiliki hubungan erat satu dengan lainnya. Hal ini diperkuat menurut Martaulana menyatakan (2018)hahwa kemampuan mendengar membaca termasuk kemampuan reseptif. Sedangkan kemampuan berbicara dan menulis disebut kemampuan produktif. keterampilan Keempat tersebut memiliki berbagai macam masalah vang dialami siswa. Pada umumnya masalah yang terjadi dalam kebahasaan di SD vaitu aspek menulis. Terlihat rendahnya kemampuan siswa dalam kegiatan menulis, karena sulitnya siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Suhendra (2015)bahwa keterampilan seseorang untuk

menuangkan ide dalam sebuah tulisan, hal ini selalu dianggaap sulit karena peserta didik menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan.

Bidang aktivitas yang memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa ialah menulis. Keterampilan menulis merupakan urutan terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menvimak. berbicara, dan membaca. Salah satu contoh keterampilan menulis yang lumayan sulit adalah menulis puisi. Sejalan dengan pendapat Marwanto (2016) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa.

Penciptaan sebuah puisi tidak hanya terdiri dari kata-kata semata tetapi puisi dibangun dengan mengkombinasikan unsur-unsur lainnya. Hal ini diperkuat oleh Waluyo (2018) menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra imajinatif dan mengosentrasikan disusun dengan dengan semua kekuatan bahasa pengonsentasikan struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik terdiri atas diksi, pengimajian. kata konkret. bahasa figurative, verifikasi tipografi. Struktur batin puisi terdiri atas tema, nada, suasana, dan amanat puisi.

Keterampilan menulis puisi bebas merupakan puisi yang tidak terikat oleh irama dan matra, dan tidak terikat oleh jumlah larik dalam setiap bait. Sejalan dengan pendapat Darisman (2017) mengungkapkan puisi bebas ialah yang tidak terikat pada aturan yaitu rima dan tidak terikat oleh jumlah larik dan bait. Komponen kemampuan menulis puisi bebas yaitu diksi, pengimajian, tipografi, dan amanat.

Anak mengalami kesulitan mengerjakan tugas menulis puisi bebas karena kurang mampu mencari dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan bahasa puisi itu semua terjadi karena puisi lebih banyak mendayakan pengekspresian lewat berbagai ungkapan kebahasaan seperti berbagai bentuk pemajasan. Hal menunjukkan bahwa nilai keterampilan puisi rendah Kenyataannya, siswa kelas rendahlah mengalami kesulitan menulis puisi Kurangnya penguasaan kosa kata di kelas rendah membuat anak membutuhkan media yang dapat merangsang imajinasi anak dalam menuangkan ide dan gagasannnya ke dalam tulisan puisinya Padahal indikator keberhasilan menulis puisi adalah jika anak bisa menulis puisi sesuai aspek tema, diksi, lirik, tipografi dan amanat. Siswa membutuhkan latihan menulis puisi bebas agar semakin pandai menulis puisi. Sependapat dengan Berdianti (2008), bahwa keterampilan menulis puisi akan berkembang jika semakin berlatih. Agar siswa gemar berlatih menulis puisi, guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Langkah yang dilakukan untuk meningkat keterampilan menulis puisi bebas Peserta didik di kelas IV vaitu melakukan perbaikan dengan cara menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan kemampuan menulis puisi bebas peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran menyenangkan. Berdasarkan dokumen silabus analisis Bahasa Indonesia telah disusun dengan kompetensi yang benar dan lengkap. Perumusan Kompetensi Inti Kompetensi Dasar telah mengacu pada Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan tema dan sub tema dengan alokasi waktu yang sudah cukup. Materi pembelaiaran dan indikator pencapaian kompetensi telah disusun dengan benar dan mengacu pada kompetensi dasar dalam silabus.

Berdasarkan data hasil belajar anak di kelas IV SDN IV Kumantan ajaran 2021/2022, terlihat tahun bahwa keterampilan menulis puisi bebas anak yang rendah dan kurang memuaskan. Terdapat juga anak yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM dalam kegiatan menulis puisi bebas padahal KKM yang harus dicapai anak adalah 75. Jumlah siswa kelas IV SDN 013 Kumantan jumlah siswa yang memperoleh keterampilan nilai menulis puisi dari 11 peserta didik yaitu 18,2% yang tuntas 2 orang sedangkan yang tidak tuntas berjumlah orang peserta didik dengan persentase 81,8%.

Berdasarkan data tersebut ternyata ditemukan beberapa masalah khususnya pada keterampilan menulis puisi bebas peserta didik kelas IV yaitu peserta didik belum bisa memilih kata yang sesuai dengan tema yang diambil, didik belum mampu peserta menggambarkan obiek suatu berdasarkan imajinasi yang muncul, didik peserta belum mampu menghasilkan suatu bentuk puisi yang mendukung isi, rasa, dan suasana, amanat yang disampaikan peserta didik belum ada baik secara tersurat maupun tersirat sehingga puisi yang dibuat peserta didik bahasanya belum bisa dipahami.

Langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kelas IV SDN 013 kumantan adalah dengan menerapkan model pembelajaran, dari beberapa model vang dapat digunakan salah satunya model kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian belajar vang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. telah Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap peserta didik sebagai anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Tipe-tipe dalam model pembelajaran kooperatif banyak macamnya, satu diantaranya yaitu tipe Round Table.

Model pembelajaran *Cooperatif* tipe Round Table adalah aktivitas yang

mendorong siswa untuk bisa berpikir secara kreatif dengan memilih opsi dalam kelompok, siswa megunggkapkan gagasannya dalam kalimatnya sendiri serta melatih para siswa dalam berpikr secara hati-hati dan sabra (Warsono & Hariyanto, 2013).

Cooperatif Tipe Round Table merupakan model pembelajaran yang dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran ide atau gagasan anggota lain (Adib. 2013). Langkah-langkah model Cooperatif tipe Table. vaitu: Round membentuk kelompok, menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu. siswa pertama akan menuliskan kata, frase, kalimat secara cepat mungkin kemudian dibacakan dengan keras agar siswa selanjutnya mempunyai kesempatan merespon, kemudian kertas diberikan kepada siswa lain dan melanjutkan kata frasa, kalimat yang sudah ditulis siswa pertama (Barkley & Major, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengangkat judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Melalui Model Pembelajaran Koopertif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Kumantan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 013 Kumantan yang berjumlah 11 siswa, yaitu 4 siswa putra dan 7 siswa putri. PTK tersebut dilaksanakan dalam 2 siklus, persiklus terdiri dari 4 bagian yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), serta refleksi (reflecting). Tekhnik pengumpulan data vaitu dengan melakukan observasi dan tes keterampilan menulis puisi bebas. Tekhnik analisis data pada penelitian menggunakan vaitu tekhnik deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran koopertif tipe meningkatnya round table serta keaktifan pembelajaran pada peserta didik melalui lembar observasi. Sedangkan untuk menganalisis data berbentuk nilai pada tes belajar peserta didik menggunakan tekhnik deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, peneliti berkolaborasi dengan dengan guru kelas sedangkan peneliti berperan sebagai guru yang mengajar. Guru kelas IV SDN 013 Kumantan berperan sebagai observer aktivitas guru dan teman sejawat berperan sebagai observer aktivitas siswa. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti menganalisis data awal belajar yang diperoleh dari soal evaluasi pada materi menulis puisi bebas di kelas IV

SDN 013 Kumantan. Data tersebut diperoleh saat peneliti melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung dan juga melalui tanya jawab dengan guru kelas terkait kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis puisi bebas.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum peneliti melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pratindakan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait dengan keterampilan menulis puisi bebas. Pratindakan dilakukan pada tanggal 04 Maret 2022. Berikut ini adalah tabel data pratindakan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 013 Kumantan.

Tabel 1. Data Pratindakan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IV SDN 013 Kumantan.

No	Rentang	Pra Tindakan		
	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	
1.	90 – 100	Sangat Baik	0	
2.	80 - 89	Baik	1	
3.	70 – 79	Cukup	1	
4.	60 - 69	Kurang	6	
5.	< 59	Sangat Kurang	3	
Jumlah Siswa		11		
Rata-Rata		51,36		
Ju	mlah yang Tuntas	2 18,2%		

Jumlah yang	9	81,8%	
Tidak Tuntas			
Kategori	Sangat Kurang		

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa yaitu hanya 2 orang siswa yang mampu menulis puisi bebas pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan presentase 18,2% sedangkan yang tidak tuntas mencapai 9 orang siswa yang tidak mampu menulis puisi bebas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan prentase 81,8%.

Hasil observasi dan tanya jawab yang dilaksanakan sebelum tindakan atau hasil penilaian prasiklus, maka dari itu peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran menulis puisi bebas melalui sebuah tindakan. Tindakan dilakukan dalam penelitian ini melalui model Cooperative Tipe Round Table. Model Cooperative tipe Round Table ini diharapkan siswa dapat menulis puisi dan sekaligus berpikir secara langsung. Sehingga siswa bisa ikut terlibat secara langsung dengan puisi dimana siswa bisa mengaitkan pengetahuan yang telah ada dengan pengetahuan baru yang didapat saat menulis puisi bebas.

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 dan pertemuan II yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2022. Pada akhir siklus dilaksanakan evaluasi untuk

mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi bebas siswa dengan menggunakan model *Cooperative Tipe Round Table* pada siswa kelas IV SDN 013 Kumantan.

Keterampilan menulis puisi bebas siswa dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 013 Kumantan dilaksanakan dengan menggunakan model Cooperative Tipe Round Table vang data dilihat pada siklus I dilaksanakan dan dinilai oleh peneliti sendiri sebagai guru praktik yang telah diberi izin oleh guru kelas. Hasil keterampilan menulis puisi bebas siswa di kelas IV SDN 013 Kumantan pada siklus I pertemuan I dan II dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas IV SDN 013 Kumantan Pada Siklus I

Clro	Kategor i	Siklus I				
Sko r		P1		P 2		
		T	TT	T	TT	
90 -	Sangat	_	_	2	_	
100	Baik			2		
80 –	Baik	2		2	_	
89	Daik	2	_	4	_	
70 –	Cukup	3		2		
79	Сикир	3	_	2	_	
60 -	- Kurang	_	1	_	5	
69	Kurang	_	1	_	3	
< 59	Sangat	-	5	-	-	
	Kurang					
Jumlah		4	7	6	5	
Presentase		36,4%	63,6%	54,5%	45,5%	
Kategori		Sangat		Sangat		
Ketuntasan		Kurang		Kurang		

Pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan menulis puisi bebas siswa dengan menggunakan model Cooperative tipe Round Table kelas IV SDN 013 Kumantan. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil keterampilan menulis puisi bebas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 36,4% dengan kategori sangat kurang dan siklus I pertemuan II adalah 54,5% dengan kategori sangat kurang.

Siklus II juga terdiri dari 2 pertemuan. Siklus II Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2022. Sedangkan pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 03 Juni 2022. Berikut ini data hasil perolehan nilai keterampilan menulis puisi bebas kelas IV SDN 013 Kumantan.

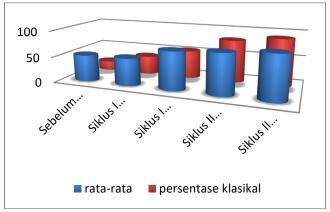
Tabel 3. Rekapitulasi Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IV SDN 013 Kumantan Pada Siklus II

Sko r	Kategor i	Siklus II			
		P1		P 2	
		T	TT	T	TT
90 - 100	Sangat Baik	1	-	3	-
80 - 89	Baik	8	-	6	-
70 – 79	Cukup	1	1	1	-
60 - 69	Kurang	-	2		1
< 59	Sangat Kurang	-	-		0

Clro	Kategor i	Siklus II			
		P1		P 2	
r		T	TT	T	TT
Jumlah		9	2	10	1
Presentase		81,8%	18,2%	90,9%	9,1%
Kategori		Baik		Sangat Baik	
Ketuntasan					

Pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan menulis puisi bebas siswa dengan menggunakan model *Cooperative tipe Round Table* kelas IV SDN 013 Kumantan. pada siklus II pertemuan I memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 81,8% dengan kategori baik dan siklus II pertemuan II adalah 90,9% dengan kategoi sangat baik.

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat peningkatan pada keterampilan menulis puisi bebas menggunakan model *Cooperative tipe Round Table* siswa kelas IV SDN 013 Kumantan setiap pertemuannya. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II pada siswa kelas IV SDN 013 Kumantan secara jelas, dapat dilihat pada gambar 1 herikut ini.



Gambar 1.Grafik Perbandingan Nilai Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 51.36. siklus I pertemuan I 52,72 dan siklus I pertemuan II 73,63 meningkat hingga pada siklus II pertemuan I menjadi 78,18 dan siklus II pertemuan II menjadi 84,09. Begitu juga dengan ketuntasan klasikal dari sebelum tindaakan 18,2%, siklus I pertemuan I 36,4% dan siklus I pertemuan II 54,5% meningkat dan pada siklus pertemuan I menjadi 81,8%, dan siklus II pertemuan II 90,9%. Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui hasil keterampilan menulis puisi bebas baik secara klasikal maupun nilai rata-rata dari sebelum tindakan hingga siklus II mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model *Cooperative tipe Round Table* untuk meningkatkan

keterampilan menulis puisi bebas di Sekolah Dasar kelas IV SDN 013 Kumantan tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan model Cooperative tipe Round Table dapat meningkatkan keterampilan puisi bebas siswa kelas IV SDN 014 Kumantan yang berjalan dengan baik dan dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis puisi bebas siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa keterampilan menulis puisi bebas di kelas IV SDN 013 Kumantan melalui penerapan model pembelajaran cooperatif tipe round table mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas dalam menulis puisi bebas mengalami peningkatan. Terlihat dari ketuntasan klasikal pada sebelum tindaakan 18,2%, siklus I pertemuan I 36,4% dan siklus I pertemuan II 54,5% meningkat pada siklus pertemuan I menjadi 81,8%, dan siklus II pertemuan II 90,9%

DAFTAR RUJUKAN

- Adib, Z. (2013). Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).Bandung: Yrama Widya.
- Ady. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini. Journal On Teacher Education, Vol 1(1), 52-61
- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung:
 Sinar Baru Algensindo.
- Arsad. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas melalui Model Pembelajaran

- Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Sekolah Dasar. PGSD FKIP, Vol 3 (2), 1-6
- Ardika. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang: Skripsi Tidak Dipubliskan
- Aqib, Zainal. (2013). Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif).Bandung: Yrama Widya.
- Barkley, E. E., Cross, K. P., & Major, C. H. (2012). *Collaborative Learning techniques: Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif.* Bandung: Nusa Media.
- Dafit. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Limbangan Dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu. Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Semarang Vol.5 No 1.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menullis,* Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hariyanto (2013). *Pembelajaran Aktif:* Teori dan asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herzamzam, D., A. (2018). Peningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Kooperatif tipe Round Table pada Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 9(1), 67–80.
- Martaulana. (2018). *Cooperative Learning.* San Clemente: Kagan Publishing.

- Mccafferty. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jupanda.* 2(2), 71420
- Mukrima. (2014). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Metty, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jakarta: Salemba empat
- Nurul. A. (2020). Model Kooperatif Tipe Round Table pada Kemempuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal fkip uns, 1(2).
- Simartama. (2019). Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi kedua), Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprianto. (2020). Model Kooperatif Tipe Round Table pada Kemempuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 4(2),1451-1459
- Sugianto. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, A., & Prasetyanto, D. W. I. (2016). Kajian Tingkat Kepuasan Pengguna Trans Metro Bandung Koridor 2 Menggunakan Pendekatan Importance-Performance Analysis. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, 2(2), 1–12

- Supriyanto dan Sriwilujeng D. (2016).

 Guru Pembelajaran Modul
 Pelatihan SD Kelas Tinggi, Direktur
 Jenderal Guru danTenaga Kerja
 Kependidikan Kementerian
 Pendidikan dan Kebudayan.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai* suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. (2018). *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*.

 Jakarta: PT. Gramedia
 PustakaUtama.
- Bekti. (2011). Strategi Pembelajaran Menulis Berbasis PAKEM Pada Siswa Kelas IV di MI Azzaroofah Jakarta Timur. In Prosiding Seminar Nasional jurusan PGSD FIP UNP tahun 2008. 1(1), 1-12.
- Yuliani, Tri. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Melalui Model Pembelajaran Koopratif Tipe Round Table Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal fkip uns. 1-6.